



## **Pelatihan Batik Kreatif Teknik Transfer Warna Sebagai Elemen Penunjang Interior Bagi Siswa SMA Pada Mata Kuliah Keterampilan**

Cama Juli Rianingrum\*, Ariesa Pandanwangi, Atridia Wilastrina, Erlina Novianti,  
Drajatno Widi Utomo, Belinda Sukapura Dewi, Indralaksmi

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti  
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha

\*Email: [cama.yuli@trisakti.ac.id](mailto:cama.yuli@trisakti.ac.id)

**Received: 06 January 2022; Revised: 14 March 2022; Accepted: 30 April 2022**

DOI: <https://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.1357-1366.2022>

### **Abstrak**

Batik kreatif pada masa sekarang semakin berkembang secara proses dan variasinya baik secara tehnik, pengolahan material, motif, dan hasilnya. Salah satu yang sedang dikembangkan adalah batik dengan tehnik transfer warna. Keunggulan dalam proses membatik transfer warna adalah tidak memakai bahan kimia, memiliki proses yang lebih sederhana dan cepat, serta ramah lingkungan. Maka hal tersebut perlu disosialisasikan kepada masyarakat melalui Pengabdian pada Masyarakat (PkM). Kegiatan PkM ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang proses membatik kreatif dengan sistim transfer warna. SMK Kebangsaan Tangerang Selatan adalah sekolah yang memfokuskan pada pengembangan batik. Inovasi baru yang ditawarkan pada pelatihan PkM diharapkan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam pengembangan materi tehnik membatik dan dapat memperkaya khasanah tehnik pembatikan di Indonesia. Karena masih masa pandemic, maka pelatihan pada tahap awal ini masih secara online dengan metode angket dan metode praktik dengan pendekatan *cooperative learning*. Diharapkan setelah masa pandemi selesai dapat dilanjutkan dengan metode eksperimen dan metode participatory action research. Hasil PkM diharapkan menambah wawasan para siswa mengenai perkembangan proses membatik sebagai warisan budaya tradisi.

**Kata kunci:** batik kreatif, tehnik transfer warna, ketrampilan membatik, elemen penunjang interior

### **Abstract**

Creative batik today is growing in terms of processes and the variations, both technically, material processing, motifs, and results. One of the processes being developed is batik with a color transfer technique. The advantages in the color transfer batik process are that it does not use chemicals, has a simpler and faster process, and is environmentally friendly. So it needs to be socialized to the community through Community Service (PkM) activities. This PkM activity aims to provide knowledge and skills about the creative batik process with a color transfer technique. SMK Kebangsaan in South Tangerang is a school that focuses on developing batik in its extracurricular activities. The new innovations offered in the PkM training are expected to support the needs of students in developing batik techniques and enrich the repertoire of batik in Indonesia. Because it is still in the pandemic period, the training at this time is carried out online, using a questionnaire method and a practicum method with a cooperative learning approach. Hoped after the pandemic period, can be continued with the experimental method and the participatory action research method. The results of the PkM are expected to adding the students regarding the development of the batik process as a traditional cultural heritage.

**Keywords :** creative batik, color transfer techniques, batik skills, interior aesthetic elements



## PENDAHULUAN

SMA Kebangsaan di Tangerang Selatan memiliki keunggulan berupa mata pelajaran membatik yang dilaksanakan sesuai mengalami pendidikan formal. Mata pelajaran tersebut masuk dalam kelompok pelajaran seni budaya yang mengukung ketrampilan. Salah satunya diajarkan membatik konvensional dengan menggunakan lilin panas. Disamping sistem membatik konvensional tersebut, sekolah Kebangsaan juga mengikuti perkembangan membatik yang semakin beragam baik dalam teknik, proses, maupun materialnya. Maka dibuka adanya pelatihan-pelatihan terkait teknik dan proses membatik yang dikenal dengan batik kreatif.

, yaitu pelatihan khusus yang fokus pada pengembangan batik. Terkait hal tersebut, maka dibutuhkan pengembangan batik berupa pembekalan ketrampilan yang dapat dimanfaatkan oleh siswanya. Sejalan dengan hal tersebut maka diajukan surat permohonan kepada Universitas Kristen Maranatha dan Universitas Trisakti untuk dapat memberikan ketrampilan, yaitu batik kreatif dengan teknik transfer warna. Pelatihan membatik yang diharapkan dapat melengkapi ketrampilan yang telah dimiliki oleh para peserta. Sesuai dengan bidang keahlian instruktur PkM yaitu memberikan pelatihan melukis batik dengan berbagai teknik. Penggunaan material dalam batik kreatif adalah dengan pewarna dispers (Hendrawati dkk., 2013) dan Motif batik dengan kreasi baru ini dapat memupuk rasa cinta generasi muda terhadap batik .

Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Trisakti sebagai salah satu institusi pendidikan, memiliki kewajiban untuk membagikan ilmu seni rupa dan desain bagi masyarakat luas. Hal tersebut merupakan implementasi dari salah satu dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Target kegiatan PkM ini adalah Siswa dari SMA Kebangsaan, Tangerang Selatan dan beberapa orang guru. Permasalahan dalam pengabdian ini adalah bagaimana meningkatkan pemahaman siswa terhadap pengetahuan membatik kreatif dengan teknik transfer warna. Diharapkan setelah pandemic, dapat dilakukan pelatihan PkM lanjutan dengan pelatihan secara langsung yaitu dengan metode pendampingan sampai karya jadi.

Kegiatan PkM kali ini melibatkan dua perguruan tinggi, yaitu dari Universitas Trisakti, Jakarta dan Universitas Kristen Maranatha Bandung, dengan tim dosen lintas program studi beserta mahasiswa, mengadakan pelatihan secara online proses batik kreatif transfer warna salah satunya menjadi elemen estetika penunjang interior. Permasalahan utama dalam pelatihan ini adalah diadakan secara daring/online dan para instruktur hanya sampai pada memberikan tutorial pelatihan prosesnya, sehingga siswa tidak dapat langsung praktek. Diharapkan setelah kondisi pandemic membaik akan diadakan PkM lanjutan dengan metode pendampingan. Diadakannya pelatihan ini sebagai salah satu usaha agar para siswa secara khusus dapat mengembangkan ketrampilan membatik secara lebih kreatif sebagai alternatif lain dalam teknik membatik dengan hasil yang juga bagus.



No	Nama Kegiatan	Bulan (2021 -2022)		
		Oktober	November	Desember - Januari
1.	Persiapan administrasi	√		
2.	Persiapan : pengumpulan, pengambilan data lapangan dan pembagian tugas	√	√	
3.	Koordinasi		√	
4.	Pelaksanaan Pelatihan			√

Tabel 1. Jadwal kegiatan PkM  
(Sumber : Tim instruktur, 2021)

Tujuan diadakannya pelatihan dalam PkM adalah :

- (1) Melestarikan dan mengembangkan seni budaya melalui batik kreatif ;
- (2) Menggali ide kreatif dan apresiasi generasi muda dalam merancang motif batik yang kreatif dengan tehnik baru dan material yang mudah didapat;
- (3) Meningkatkan kecintaan dan kepedulian generasi muda terhadap pengembangan batik;
- (4) Menciptakan motif batik kreatif yang mengusung nilai kelokalan.

## **METODE**

Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah metode angket sebagai upaya menemukan pendekatan untuk memecahkan masalah dalam program pelatihan yang akan dilakukan. Metode ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, diisi oleh peserta melalui Google Form yang diedarkan sebelum pelatihan berlangsung dan setelah kegiatan dilakukan (Creswell, 2014; Pandanwangi dkk., 2021; Purwanti dkk., 2020; Rahmat & Mirnawati, 2020). Setelah mendapatkan masukan-masukan dari isian angket tersebut, kemudian tim instruktur pelatihan melakukan diskusi untuk membuat materi pelatihan yang tepat untuk para peserta.

Tahap selanjutnya dengan metode praktik dengan pendekatan cooperative learning, yaitu salah satu dosen instruktur yang mewakili memberikan arahan berupa presentasi terkait materi-materi yang diperlukan, proses pembuatannya sampai dengan contoh-contoh hasil jadinya (Suliyanthini dkk., 2019). Setiap peserta memperhatikan apa yang diuraikan oleh trainer, dan bila ada yang kurang jelas dipersilahkan untuk bertanya. Pelatihan secara daring ini diikuti oleh peserta sebanyak 48 orang terdiri dari pelatih, siswa dan beberapa guru SMA Kebangsaan Tangerang Selatan.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan PkM  
(Sumber : Tim instruktur, 2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persiapan Pelatihan dan Sosialisasi

Persiapan awal pelaksanaan PkM dimulai dengan persiapan administrasi, yaitu kelengkapan surat menyurat terkait kerjasama antar instansi perguruan tinggi, kemudian kerjasama dengan mitra. Kemudian koordinator mengumpulkan data-data mitra, seperti jumlah peserta, sistem pelatihan, dan waktu pelaksanaan, setelah itu para dosen instruktur melakukan koordinasi teknik pelaksanaannya dan pembagian tugas. Tahap selanjutnya tim instruktur melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan mitra untuk mendapat kesepakatan agar pelaksanaan berjalan baik dan lancar. Setelah terjadi kesepakatan maka dibuat poster acara.





Gambar 2. Koordinasi untuk persiapan pelaksanaan pada hari Selasa, 12 Oktober 2021 dan Poster Acara PkM sebagai pengumuman di SMA Kebangsaan (Sumber : dokumentasi tim, 2021)

Berdasarkan hasil koordinasi dan diskusi dengan mitra dan intern instruktur, maka Tim PkM mempersiapkan materi pelatihan sederhana yang mudah dimengerti sesuai kondisi pelatihan secara online. Diharapkan terjadi alih pengetahuan dari para instruktur kepada para peserta. Tahap selanjutnya para siswa dapat mempraktikkan secara langsung di kelas seni budaya, dengan didampingi oleh guru-guru yang ikut serta dalam pelatihan ini.

Sebelum acara PkM berlangsung instruktur membuat contoh terlebih dahulu, untuk diperlihatkan pada para peserta. Proses membuat contoh dilaksanakan oleh tim dari Trisakti dan dilaksanakan di di kampus A Trisakti, Grogol.



Gambar 3. Membuat contoh karya untuk kegiatan PkM (Sumber : dokumentasi Tim, 2021)



### **Pelaksanaan Pelatihan**

Pelaksanaan pelatihan berlangsung pada hari Minggu, 4 Desember 2021 dengan media Zoom. Aplikasi link Zoom disediakan oleh Universitas Trisakti dengan kapasitas 100 orang.



Gambar 4. Para peserta dan instruktur yang mengikuti kegiatan pelaksanaan PkM  
(Sumber : Data tim instruktur, 2021)

Acara dibuka dengan sambutan yang dibuka oleh ibu Hj. Tutik Ismarini selaku guru Pembina SMA Kebangsaan. Kemudian dilanjutkan oleh Instruktur yang diwakili Dr. Ariesa Pandanwagi, MSn. Dari Universitas Maranatha, dan Dr. Cama Juli R., MSi. yang mewakili FSRD Universitas Trisakti. Jalannya kegiatan PkM diatur oleh moderator acara Dra. Atridia Wilastrina, MDs.



Gambar 5. Sambutan dibuka oleh Hj. Tutik Ismarini, dan dari tim instruktur diwakili oleh Dr. Ariesa P., MSn. Dan Dr. Cama Juli R., MSi. serta moderator Dra. Atridia W., MDs.

(Sumber : Dokumentasi tim instruktur, 2021)

Setelah acara pembukaan, dilanjutkan dengan acara inti yaitu pelaksanaan pelatihan PkM secara online. Dr. Ariesa Pandanwagi, MSn mewakili seluruh instruktur dalam



penyampaian materi melalui PPT presentasi. Partisipasi instruktur dalam pelaksanaan program pelatihan ini adalah dengan memberikan ilmu proses batik kreatif transfer warna.



Gambar 6. Penyampaian materi PkM  
(Sumber : Dokumentasi tim instruktur, 2021)

Setelah penyampaian materi oleh, ketua instruktur dari Universitas Maranatha, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dipandu oleh moderator. Sesi ini berlangsung selam kurang lebih 30 menit, terlihat antusias dari peserta untuk ingin lebih memahami dan bisa mempraktekan secara langsung proses batik kreatif ini.

### Pelatihan Batik Kreatif Tehnik Transfer Warna

Pengertian transfer berarti memindahkan, terminology transfer warna diartikan sebagai memindahkan warna dari atas bidang dua dimensi ke atas kain yang telah disiapkan, dengan tahapan sebagai berikut :



Gambar 7. Tahapan proses dengan tehnik batik kreatif transfer warna  
(Sumber : Data tim instruktur, 2021)

Bahan dan alat yang digunakan :

1. Kertas A3, pensil 2 B.
2. Pewarna dispers.
3. Kain Polyester



4. Kwas berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan.
5. Setrika dan alasnya



Gambar 8. Bahan dan alat yang digunakan dalam tehnik batik kreatif transfer warna  
(Sumber : Data tim instruktur, 2021)

### **HASIL KEGIATAN**

Pelaksanaan PkM pelatihan online berlangsung dari jam 09.00 – 12.00 WIB. Para peserta terlihat tekun mendengarkan pemaparan dari pemateri, dan pada saat sesi tanya jawab antusias bertanya dan menginginkan adanya pelatihan secara praktek langsung dengan metode pendampingan. Dari keseluruhan materi yang ditampilkan, para pesertamendapat tambahan ilmu mengena proses membatik yang lebih sederhana dan memakan waktu relative cepat namun tidak mengurangi hasilnya secara estetika. Dari pihak guru, diungkapkan keinginan untuk dapat mengembangkan ketrampilan membatik dengan berbagai tehniksebagai alternatif batik konvensional.

Luaran hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah Berita di koran online, HKI (Hak Kekayaan Intelektual) berupa hak cipta poster jalannya kegiatan dan publikasi di jurnal nasional. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini memiliki relevansi dengan mata kuliah Nirmana, Pengetahuan Bahan, Desain Interior, dan penelitian terapan sehingga dapat menambah referensi pada mata kuliah tersebut.



Gambar 9. Hasil karya batik kreatif transfer warna  
Menjadi kain motif untuk sarung bantal dan runner meja makan  
(Sumber : Data tim instruktur, 2021)

## KESIMPULAN

Secara garis besar pelaksanaan Pkm ini berlangsung dengan lancar dan baik. Seluruh peserta mengikuti dengan seksama dari awal sampai akhir. Diharapkan dengan adanya pelatihan lanjutan secara langsung / luring agar para siswa dapat langsung mempraktekan dan menghasilkan karya dan meningkatkan kreatifitas membatik melalui tehnik yang baru. Tujuan dari adanya program pelatihan batik kreatif ini antara lain :

- Memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan di bidang seni dan desain batik dengan tehnik yang baru.
- Memberikan motivasi agar lebih kreatif dalam mata kuliah membatik sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan wawasan dalam tehnik membatik.
- Semakin mengenal dan mencintai budaya tradisi Indonesia, khususnya batik.

Kendala dari PkM ini adalah dilakukan secara online sehingga diharapkan ada program berkelanjutan, tidak hanya sekali. Semoga akan ada kerjasama dari pihak industri agar program pelatihan ini bisa semakin dikembangkan dan lebih bermanfaat secara nyata.



## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (S. Z. Qudsy (ed.); 3 ed.). Pustaka Pelajar.
- Hendrawati, H., Syamsumarsih, D., & Nurhasni, N. (2013). Penggunaan Biji Asam Jawa (*Tamarindus indica* L.) dan Biji Kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* L.) Sebagai Koagulan Alami Dalam Perbaikan Kualitas Air Tanah. *Jurnal Kimia VALENSI*, 3(1), 22–33. <https://doi.org/10.15408/jkv.v3i1.326>
- Pandanwangi, A., Ida, I., Ratnadewi, R., Manurung, R. T., Budiman, I., & Vincent, V. (2021). Tingkat Kebahagiaan Masyarakat setelah Adanya Mural di Kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi Bandung. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 7(2), 137. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i2.365>
- Purwanti, L., Widyaningrum, R., & Melinda, S. A. (2020). Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *Journal Of Biology Education*, 3(2), 157. <https://doi.org/10.21043/job.v3i2.8446>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Rianingrum, C. J., & Pandanwangi, A. (2021). Escalation of Society's competitiveness: Escalation of Young Entrepreneurship Competence through Workshop of Processed Tamarind on top of Wastra. In A. Rahmat & R. Tiurma (Ed.), *Community Service in the Midst of the Covid-19* (1 ed., hal. 35–42). Novateur Publication, India. <https://novateurpublication.com/index.php/np/catalog/book/41>